

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Yogyakarta dan Semarang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di kota Yogyakarta dan Semarang. Sedangkan sampel pada penelitian ini diambil dari populasi penelitian yaitu auditor eksternal yang bekerja pada KAP di kota Yogyakarta dan juga Semarang.

B. Jenis Data

Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dengan jenis data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli dan secara khusus disimpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari jawaban responden yang terdapat dalam kuesioner yang berisi beberapa item pertanyaan mengenai perilaku disfungsional auditor, *locus of control*, *turnover intention*, kinerja auditor, dan *time budget pressure*

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara non probabilitas, yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel yang mudah (*convenience sampling*), dimana informasi yang dikumpulkan merupakan informasi yang

diberikan oleh anggota populasi dengan senang hati. Metode *convenience sampling* digunakan dalam penelitian ini karena memberikan kebebasan bagi peneliti untuk memilih sampel dengan cepat dari populasi. Selain itu metode *convenience sampling* juga memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menghubungi dan mengukur sampel pada penelitian ini

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode survei dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta. Responden akan diberikan sejumlah pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner dan kemudian responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Sehingga nantinya data yang diperoleh berupa jawaban responden atas kuesioner dari keenam variabel dalam penelitian ini. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model skala pengukuran yaitu skala likert yang memiliki rentang nilai 1 sampai 7, dimana semakin mendekati 1 itu berarti responden sangat tidak setuju atau tidak yakin, dan semakin mendekati 7 itu berarti responden sangat setuju atau sangat yakin. Dengan demikian responden dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisinya

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penerimaan perilaku disfungsional auditor, yaitu sikap auditor menerima perilaku menyimpang dalam melaksanakan prosedur audit

Penelitian ini hanya menginvestigasi tiga tipe utama perilaku disfungsional yang dapat menurunkan kualitas audit, yaitu : *premature sign-off*, *altering or replacing audit procedures*, dan *underreporting of time*. Variabel ini diukur dengan 11 item pertanyaan dengan 7 skala likert yang dikembangkan oleh Kelly (1990) yang dimodifikasi dalam Pardede (2014), dimana semakin mendekati angka 1 berarti menunjukkan bahwa responden semakin tidak setuju untuk menerima perilaku disfungsional sedangkan semakin mendekati angka 7 berarti menunjukkan bahwa responden semakin setuju untuk menerima perilaku disfungsional

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain yang diduga sebagai akibat dari variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

a. *Locus of Control*

Hjele dan Ziegler; Wati (2009) dalam Andani dan Mertha (2014) mendefinisikan *locus of control* sebagai keyakinan seseorang mengenai penyebab atas prestasi dan juga kegagalan seseorang dalam pekerjaannya. Variabel ini diukur dengan 15 item pertanyaan dari Donnelly *et. al.*, (2003) dalam Pardede (2014). Pertanyaan dalam kuesioner merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan apakah auditor memiliki *locus of control* internal atau eksternal.

b. *Turnover Intention*

Turnover intention (keinginan untuk berhenti bekerja) menurut Maryati (2005) dalam Evanauli dan Nazaruddin (2013) adalah kemauan dan dengan kesadaran untuk meninggalkan suatu organisasi. Variabel *turnover intention* diukur dengan 3 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Donnelly *et. al.*, (2003) dalam Pardede (2014). Tiga item pertanyaan dalam kuesioner digunakan untuk menilai seberapa besar keinginan auditor untuk berpindah kerja dalam waktu dekat (2 tahun), jangka menengah (5 tahun) dan jangka panjang (sampai pensiun).

c. Kinerja Auditor

Hanif (2013) dalam Susanti dan Subroto (2015) menyebutkan bahwa kinerja auditor merupakan performa yang telah dicapai oleh seorang auditor atas usahanya dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya sesuai dengan tanggung jawabnya. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Donnelly *et. al.*, (2003) dalam Pardede (2014). Terdapat 7 item pertanyaan untuk variabel kinerja auditor. Setiap item pertanyaan merupakan instrumen yang digunakan untuk menilai seberapa besar tingkat kinerja auditor.

d. *Time Budget Pressure*

Yuliana dkk, (2009) dalam Hartati (2012) menyebutkan bahwa *time budget pressure* adalah suatu keadaan dimana auditor dituntut untuk mempertimbangkan mengenai waktu dan biaya yang tersedia untuk mengumpulkan bukti audit. Variabel ini diukur dengan menggunakan 3 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Kelley, T., & Margheim, L. (1990) dalam Pardede (2014). Item pertanyaan tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar tekanan anggaran waktu yang dihadapi oleh auditor.

F. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner tersebut (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Correlated Item-Total Correlation*. Metode tersebut dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang over estimasi. Ketentuan suatu item pertanyaan dikatakan valid adalah apabila nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari 0,25

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen (kuesioner) dapat digunakan lebih dari satu kali paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* merupakan koefisien reliabilitas yang mengidentifikasi seberapa bagus item-item berkorelasi secara positif antara yang satu dengan yang lainnya. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah antara variabel independen dan variabel dependen keduanya terdistribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai *Asymp.sig (2-tailed) > 0,05* , maka itu berarti data berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam suatu model regresi. Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors (VIF)*. Ketentuannya adalah jika nilai $VIF < 10$, maka itu artinya tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini

dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Ketentuannya adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan menguraikan data yang dikumpulkan tanpa adanya pembuat kesimpulan yang umum (Sugiyono, 2013). Statistik deskriptif menunjukkan nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dipilih untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier. Persamaan model regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$PPA = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

PPA : Perilaku disfungsional auditor

X_1 : *Locus of control*

X_2 : *Turnover intention*

X_3 : Kinerja auditor

X_4 : *Time budget pressure*

β : Koefisien korelasi

e : Error

3. Uji Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen (Nazarudin dan Basuki, 2015). Nilai *Adjusted R²* yang menggambarkan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Setelah itu sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model

4. Uji Nilai F

Uji nilai F dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen dalam tabel ANNOVA (Nazarudin dan Basuki, 2015).

Uji F dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $p\text{-value (sig)} < \alpha (0,05)$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika $p\text{-value (sig)} > \alpha (0,05)$, maka variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen

5. Uji Nilai t

Uji nilai t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Adapun kriteria untuk hipotesis diterima adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai $p\text{-value (sig)} < \alpha (0,05)$
- b. Koefisien regresi searah dengan hipotesis